

**UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA MELALUI METODE
BERCERITA *STORY BOOK READING* PADA ANAK
KELOMPOK B
TK KARANG INDRIYA KARANGASEM SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat SI
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini**



**Diajukan oleh :
ERNA FITRIANI
A520080074**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

PENGESAHAN

UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA MELALUI METODE BERCERITA *STORY BOOK READING* PADA ANAK KELOMPOK B TK KARANG INDRIYA KARANGASEM SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan Disusun oleh

ERNA FITRIANI

A520080074

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal,.....

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji,

1. Dra. Surtikanti, M. Pd.
2. Aryati Prasetyarini, M. Pd.
3. Drs.Hasto Daryanto, M.Pd.

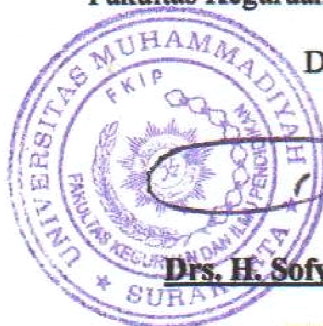
()
()
()

Surakarta,.....

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Drs. H. Sofyan Anif, M.Si.

NIK. 547

ABSTRAK

UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA MELALUI METODE BERCERITA STORY BOOK READING PADA ANAK KELOMPOK B TK KARANG INDRIYA KARANGASEM SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

**Erna Fitriani, A520080074, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2012, 137 halaman**

Minat Baca anak di TK Karang Indriya rendah, sehingga perlu ditingkatkan. Untuk mengatasinya peneliti mengimplementasikan metode bercerita *Story Book Reading*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Minat Baca anak melalui metode bercerita *Story Book Reading*. Penelitian ini dirancang dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yang setiap siklusnya terdiri dari “perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengumpulan data (*observing*), refleksi (*reflecting*)”. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan guru kelas. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah anak dan guru TK Karang Indriya Karangasem Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat baca melalui metode bercerita *Story Book Reading*. Berdasarkan hasil penelitian tindakan diketahui bahwa terjadi peningkatan minat baca dengan penerapan metode bercerita *Story Book Reading*. "Pada siklus I peningkatan mencapai 18,37% dan diperoleh rata-rata penilaian anak dalam peningkatan minat baca sebesar 59%" Pada siklus II peningkatan mencapai 18,25% dan diperoleh rata-rata penilaian sebesar 77,25%". Hal ini dapat dilihat dari prosentase rata-rata hasil peningkatan minat baca anak dalam satu kelas sebelum tindakan adalah 40,63%, Siklus I mencapai 59%, Siklus II mencapai 77,25%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode bercerita *Story Book Reading* dapat meningkatkan minat baca anak Kelompok B yang dilakukan di TK Karang Indriya Karangasem Surakarta.

Kata kunci : *minat baca, metode bercerita story book reading*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu proses pendidikan yang berlangsung di Indonesia yang terdiri dari pendidikan formal dan non formal. Di samping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia. Manusia tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan dorongan insting saja melainkan perlu bimbingan dan dorongan dari luar dirinya (pendidikan) agar menjadikan manusia yang mandiri.

Agar penelitian ini mempunyai arah yang jelas dan mudah dilaksanakan, maka permasalahan perlu dibatasi sebagai berikut : Peningkatan minat baca anak kelompok B TK Karang Indriya Karangasem Surakarta tahun pelajaran 2011/2012 dibatasi dengan mencapai ketuntasan anak mulai tertarik dengan buku atau media cetak.

Tujuan umum untuk meningkatkan minat baca anak melalui metode bercerita *Story Book Reading*. Tujuan khusus : untuk mengetahui peningkatan minat baca melalui metode *Story Book Reading* pada anak kelompok B TK Karang Indriya Karangasem Surakarta semester 2 tahun pelajaran 2011/2012. Manfaat (1) Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran di taman kanak-kanak, terutama pada peningkatan minat baca anak melalui metode bercerita *Story Book Reading*. Manfaat (2) Secara Praktis: (a) Bagi Guru, dapat menjadi alternatif lain dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini khususnya anak usia 5-6 tahun untuk peningkatan minat baca. (b) Bagi Peneliti, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita *Story Book Reading*. (c) Bagi Anak, Memperkenalkan pada anak model pembelajaran dengan metode bercerita *Story Book Reading*, sehingga dapat meningkatkan minat baca. (d) Bagi Orang Tua, Memberikan pemahaman kepada orang tua bahwa dalam mendidik seorang anak itu tidak bisa dengan adanya tekanan. Apabila anak tidak diberi kebebasan dan kenyamanan maka anak tidak bisa berkembang secara optimal.

Landasan Teori

Lilawati (Sandjaja, 2005) mengartikan minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Menurut Prasetyono (2008:28) faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat membaca sebagai berikut: 1) Faktor internal meliputi intelegensi, usia, jenis kelamin, kemampuan membaca, sikap, serta kebutuhan psikologis. 2) Faktor eksternal meliputi Belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, Status sosial, Orang tua atau keluarga dan Guru.

Adapun indikator minat membaca pada anak Taman Kanak-kanak menurut Prasetyono (2008:58) yaitu :1) Perhatian (*attention*) terhadap kegiatan membaca, 2) Ketertarikan (*interest*) terhadap kegiatan membaca 3) Keinginan (*desire*) terhadap kegiatan membaca 4) Tindak lanjut (*action*) terhadap kegiatan membaca

Menurut Amstrong (2002:119) Metode Bercerita *Story Book Reading* adalah teknik bercerita dengan membacakan buku cerita. Bertujuan untuk mengenalkan kepada anak huruf-huruf yang membentuk sebuah kata dan mendorong tumbuhnya kesiapan membaca pada anak. Merupakan suatu upaya untuk

menciptakan lingkungan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manfaat metode bercerita *Story Book Reading* antara lain :1) Menanamkan kecintaan anak untuk membaca buku 2) Membuat anak menjadi lebih tenang dan nyaman 3) Membantu anak mengenal kata dan kalimat 4) Menyampaikan pesan moral untuk anak 5) Meningkatkan hubungan emosional orangtua dan anak. (Diadaptasi dari <http://www.keluarga.besar.net/index>)

Kerangka Penelitian

Kegiatan membaca pada kelompok B TK Karang Indriya Karangasem Surakarta sangat dipengaruhi tinggi rendahnya belajar anak dan metode yang digunakan sebagai upaya peningkatan minat baca pada anak diperlukan adanya pendekatan pembelajaran, dengan media tertentu yang tepat dalam proses pembelajaran dan perencanaan tindakan. Upaya peningkatan minat baca dapat dilakukan dengan membacakan buku cerita atau metode bercerita *Story Book Reading*.

Metode bercerita *Story Book Reading* sebagai sarana yang efektif dalam peningkatan minat baca pada anak. Hal ini dikarenakan melalui metode tersebut anak akan terlibat aktif dalam proses membaca, mengenal huruf-huruf yang membentuk sebuah kata, dan mendorong tumbuhnya kesiapan membaca.

Hipotesis

Dari refleksi hasil tinjauan pustaka dan kajian teori diatas dapat dirumuskan hipotesis tindakan bahwa dengan menggunakan metode bercerita *Story Book Reading* dapat meningkatkan minat baca pada anak kelompok B di TK Karang Indriya Karangasem Surakarta tahun pelajaran 2011/ 2012.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan (*Action Research*). Penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris sering disebut *Classroom Action Research* (CAR) yaitu suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2007:58). Penelitian tindakan kelas ini diawali dengan tahap perencanaan tindakan (planning), pelaksanaan tindakan (action), pengamatan (observation), dan melakukan refleksi (reflecting).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara: 1) Observasi, Menurut Arikunto (2006:30) observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis, 2) Wawancara, wawancara dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu (Wina Sanjaya, 2009:96), 3) Dokumentasi, Dokumentasi adalah instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan.

Penelitian ini dilakukan di kelompok B TK Karang Indriya Karangasem Surakarta tahun ajaran 2011/2012. Sekolah ini dipimpin oleh Deni Purwanti, S.Pd selaku kepala sekolah, yang membawahi 5 orang guru, sekolah ini memiliki 3 ruang kelas. Penelitian ini dilaksanakan di ruang kelas B TK Karang Indriya Karangasem Surakarta. Dengan jumlah anak 25 terdiri atas 17 putra dan 8 putri.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak dan guru. Anak kelompok B TK Karang Indriya Karangsem Surakarta tahun ajaran 2011/2012 sebagai tindak belajar. Sedangkan guru sebagai tindak mengajar.

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Berdasarkan jenis data menurut Sukmadinata (2011:53), peneliti menggunakan data kualitatif karena data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan catatan lapangan.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk memperoleh dan mengelola informasi daripada responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah Lembar Observasi Peningkatan Minat Membaca a) Merumuskan konsep dasar minat baca b) Menentukan indikator minat baca c) Menjabarkan indikator kedalam butir-butir amatan yang menunjukkan pencapaian indikator yang dapat dilakukan anak ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca.

Penelitian ini dianggap berhasil jika memenuhi target yang ditetapkan dengan prosentase siklus I 60% dan siklus II 70%.

Hasil Penelitian

Kondisi awal minat baca anak diketahui terlebih dahulu dengan melakukan survei awal yang dilakukan pada Rabu, 18 April 2012. Pada kondisi awal dalam penelitian ini, guru jarang membacakan buku cerita pada anak. Penyampaian pembelajaran membaca hanya disampaikan dengan menggunakan metode ceramah dengan menggunakan media papan tulis, anak menjadi jenuh sehingga minat membaca anak belum berkembang. Berdasarkan pengukuran awal peningkatan minat baca anak diperoleh prosentase rata-rata anak dalam satu kelas sebesar 40,63%.

Pada pelaksanaan siklus I minat baca anak sudah ada peningkatan dibandingkan dengan sebelum tindakan/pra siklus. Setiap indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan. Anak didik menunjukkan perhatian (*attention*) terhadap kegiatan membaca 58,5% . Anak didik mulai menunjukkan ketertarikan (*interest*) terhadap kegiatan membaca 56%. Anak didik menunjukkan keinginan (*desire*) terhadap kegiatan membaca 60,5%. Anak didik melakukan tindak lanjut (*action*) terhadap kegiatan membaca 61%. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata minat baca anak dalam 1 kelas sebesar 59%. Prosentase tersebut belum mencapai skor maksimal yang ditargetkan peneliti pada pelaksanaan siklus I yaitu $\geq 60\%$.

Pelaksanaan siklus II dilakukan karena tindakan sebelumnya belum mampu meningkatkan minat membaca secara maksimal. Pada siklus II ini hasil yang dicapai pada setiap indikatornya adalah: Anak didik menunjukkan perhatian (*attention*) terhadap kegiatan membaca 79,5%, Anak didik mulai menunjukkan ketertarikan (*interest*) terhadap kegiatan membaca 77%, Anak didik menunjukkan keinginan (*desire*) terhadap kegiatan membaca 78%, Anak didik melakukan tindak lanjut (*action*) terhadap kegiatan membaca 74,5%.

Kelemahan yang ada siklus I sudah dapat teratasi dengan baik, hal ini membuat kualitas pembelajaran membaca mengalami peningkatan. Peningkatan pembelajaran dapat terlihat dari tercapainya indikator-indikator yang telah ditetapkan. Sehingga peneliti telah berhasil membuat anak termotivasi untuk mengikuti setiap pembelajaran membaca dengan antusias.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian diatas jika dibandingkan dengan Penelitian Mutiara Khusnul Khotimah (2010) dalam skripsinya yang berjudul ” Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui *Story Book Reading* (Penelitian Tindakan Kelas) di BA Aisyiyah Waru 03 Baki Sukoharjo” menyimpulkan hasil penelitian metode bercerita *Story Book Reading* meningkatkan kemampuan membaca dan mendorong tumbuhnya kesiapan baca pada anak. Adapun hasil penelitiannya, berdasarkan analisis tentang penggunaan metode bercerita *Story Book Reading* menunjukkan kriteria baik. Persamaan penelitian Mutiara Khusnul Khotimah dengan penelitian ini sama-sama untuk menggunakan metode bercerita *Story Book Reading*. Perbedaan penelitian Mutiara Khusnul Khotimah dengan

penelitian ini adalah penelitian Mutiara Khusnul Khotimah menitikberatkan pada kemampuan membaca sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada minat baca.

Penelitian tindakan kelas terhadap peningkatan minat baca menggunakan metode bercerita *Story Book Reading* pada kelompok B TK Karang Indriya Karangasem Surakarta ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan pada siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan melalui 4 tahap pada setiap siklusnya yang meliputi: (1) Tahap Perencanaan, (2) Tahap Pelaksanaan, (3) Tahap Observasi, (4) Tahap Refleksi.

Pelaksanaan tindakan kelas siklus I menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam pembelajaran menggunakan metode bercerita *Story Book Reading* sudah tergolong baik, tetapi rata-rata prosentase dalam 1 kelas belum memenuhi indikator kerja yang ditetapkan (60%), hasil ini belum cukup baik sehingga harus ditingkatkan pada siklus berikutnya.

Hasil belajar siswa pada siklus kedua ini telah menunjukkan hasil yang sangat signifikan, yaitu hampir semua anak dalam satu kelas mencapai indikator kerja yang ditetapkan yaitu $\geq 70\%$. Hasil ini telah mencapai kriteria yang sangat baik namun ada juga anak yang belum mencapai target yang ditentukan peneliti sebanyak 1 anak, sehingga dapat dikatakan tingkat pemahaman siswa pada siklus II telah optimal.

Hasil dari penelitian ini sama seperti teori tahapan membaca, adapun tahapan membaca berdasarkan Depdiknas Tahun 2007 sebagai berikut :1) Tahap Fantasi anak mulai belajar menggunakan buku, membolak balik buku. Pada tahap pertama ini, orang tua atau guru harus menunjukkan contoh tentang perlunya membaca dan membacakan sesuatu pada anak, 2) Tahap Pembentukan Konsep Diri, anak pura-pura membaca buku. Pada tahap ini, orang tua atau guru melibatkan anak membacakan berbagai buku, 3) Tahap Membaca Gambar, anak dapat menemukan kata yang sudah dikenal. Pada tahap ketiga ini, orang tua dan guru membacakan sesuatu pada anak-anak, menghadirkan berbagai kosa kata pada lagu dan puisi, memberikan kesempatan menulis sesering mungkin, 4) Tahap Pengenalan Bacaan anak tertarik pada bacaan, berusaha mengenal tanda-tanda pada lingkungan serta membaca berbagai tanda seperti kotak susu, pasta gigi, atau papan iklan. Pada tahap keempat ini, orang tua dan guru masih tetap membacakan sesuatu untuk anak-anak sehingga mendorong anak membaca sesuatu pada berbagai situasi 5) Tahap Membaca Lancar, anak dapat membaca berbagai jenis buku yang berbeda secara bebas. Pada tahap kelima ini, guru masih tetap membacakan berbagai jenis buku pada anak-anak. Tindakan ini akan mendorong agar dapat memperbaiki bacaannya.

Kesimpulan

Dari keseluruhan pembahasan skripsi ini dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat membaca anak kelompok B di TK Karang Indriya dapat dilakukan dengan menggunakan metode bercerita *Story Book Reading*. Peningkatan minat baca pada penelitian ini dapat terlihat pada tercapainya indikator-indikator sebagai berikut : memiliki Perhatian (*attention*) terhadap kegiatan membaca 79,5% , Ketertarikan (*interest*) terhadap kegiatan membaca 77%, Keinginan (*desire*) terhadap kegiatan membaca 78%, Tindak lanjut (*action*) terhadap kegiatan membaca 74,5%.

Metode bercerita *Story Book Reading* dapat meningkatkan minat baca anak hal ini bermanfaat untuk guru dan orang tua. Melalui metode bercerita *Story Book Reading* anak memiliki perhatian (*attention*), ketertarikan (*interest*), keinginan (*desire*) dan tindak lanjut (*action*) terhadap kegiatan membaca.

Pelaksanaan metode bercerita *Story Book Reading* untuk dapat meningkatkan minat baca yang maksimal, dapat dilakukan variasi dalam pelaksanaannya yaitu dapat dilakukan dengan menambahkan permainan kuis tentang isi cerita diakhir kegiatan. Permainan kuis dapat dilakukan dengan pembagian kelompok disesuaikan dengan jumlah anak dan media yang akan digunakan, dan guru lebih dapat melakukan komunikasi dengan anak.

Implikasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan tindakan dengan penerapan metode bercerita *Story Book Reading* dalam meningkatkan minat baca pada anak kelompok B di TK Karang Indriya Karangasem maka implikasinya adalah:1) Meningkatnya proses pembelajaran membaca anak yang lebih bervariasi sehingga membuat anak lebih termotivasi dan senang dalam mengikuti pembelajaran membaca 2) Meningkatnya minat membaca anak melalui metode bercerita *Story Book Reading*, sehingga minat baca anak kelompok B di TK Karang Indriya Karangasem meningkat pada anak memiliki Perhatian (*attention*), Ketertarikan (*interest*) Keinginan (*desire*) Tindak lanjut (*action*), 3) Guru lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran karena dengan melihat metode bercerita *Story Book Reading* guru juga akan lebih termotivasi untuk meningkatkan semua lingkup pengembangan dengan menggunakan media yang menarik sesuai kreasi guru.

Saran

Setelah mengamati dan menganalisa dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran sebagai bahan perbandingan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang akan datang, diantaranya adalah sebagai berikut:1) Bagi Guru a) Guru hendaknya lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran, b) Guru hendaknya menggunakan media dalam melakukan pembelajaran agar lebih menarik, c) Guru hendaknya membimbing anak yang kemampuannya kurang, 2)Orang tua disarankan hendaknya dalam membimbing anak belajar di rumah

dapat dilakukan melalui metode bercerita *Story Book Reading*, sehingga pembelajaran yang ada di rumah dapat sejalan dengan pembelajaran yang ada di sekolah, 3) Bagi Peneliti, peneliti berikutnya dapat dilakukan tindakan lebih lanjut yang serupa dengan penelitian ini, terutama dalam meningkatkan minat membaca pada anak. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan-kekurangan serta dimungkinkan akan menimbulkan permasalahan baru yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Thomas.2002.*Setiap Anak Cerdas: Panduan Membantu Anak Belajar Dengan Memanfaatkan Multiple Intelligence-nya*.(alih bahasa: Rina Buntaran).Jakarta: PT Gramedia.
- Anwar,I dan Hidayat,Yayat.2000.*Administrasi Pendidikan*.Bandung:PPS UPI
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsmi dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar,Saifuddin.2010.*Metode Penelitian*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Depdiknas.2007.*Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan melalui Permainan di Taman Kanak-kanak*.Jakarta:Depdiknas.
- Depdiknas.2006.*Pedoman Pembuatan Cerita Anak Untuk Taman Kanak-kanak*.Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Hernowo.2003.*Quantum Reading: Cara Cepat Nan Bermanfaat untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*.Bandung:MLC.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Khotimah, Mutiara Khusnul.2010.*Upaya Peningkatan Membaca Melalui Metode Bercerita Story Book Reading (Penelitian Tindakan Kelas di BA Aisyiyah waru 3 Baki Sukoharjo)*.Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Masjidi, Noviar.2007.*Agar Anak Suka membaca*.Yogyakarta:Media Insani.
- Moeslichatoen R.,2004. *Metode pengajaran di TK*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.

- Musfiroh, Tadkiroatun.2008.*Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*.Yogyakarta:Tiara Wacana.
- Permendiknas. 2010. *Kurikulum Taman Kanak-kanak (TK)*. Jakarta: Permendiknas.
- Prasetyono, Dwi Sunar.2008.*Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*.Jogjakarta:Think.
- Pujiastuti, Anita.2010.*Peningkatan Minat Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Cerita Bergambar Pada Kelompok B Di TK Dharma Putera II Genukharjo Tahun Pelajaran 2009/2010*.Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Sukmadinata, Syaodih Nana. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Susilowati.2010.*Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar Pada Anak Didik Kelompok B TK Bhayangkari 68 Mondokan*.Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lilawati.Pengertian Minat Membaca.<http://mathedunila.blogspot.com>.diakses pada tanggal 2 Januari 2012
- Sinambela.Pengertian Minat Membaca.Tersedia pada www.unika.id.02/05/05. Diakses pada 20 Desember 2011.
- Tanamkan minat baca.<http://www.keluargabesar.net>.diakses pada tanggal 2 Januari 2012